

DAFTAR PUSTAKA

1. Howell C., Grady K., and Cox C. Managing Obstetric Emergencies and Trauma: The MOET Course Manual. Third Edition. New York: Cambridge University Press; 2014: 329-35.
2. Dinas Kesehatan Kota Semarang. Profil Kesehatan Kota Semarang 2014. Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang; 2015: 15-6.
3. Friyandini Fathina, Lestari Yuniar, Utama Bobby Indra. Hubungan kejadian perdarahan postpartum dengan faktor risiko karakteristik ibu di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada Januari 2012 – April 2013. Jurnal Kesehatan Andalas; 2015: 850-2.
4. Damayanti, I.P., Maita, L., Triana, A., Afni, R. Buku Ajar: Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Deepublish; 2015: 128-9.
5. Zuliani, Rizka Soraya. Faktor risiko graviditas terhadap terjadinya retensio plasenta. Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Agung Semarang; 2015.
6. Khotijah, Anasari T, Khosidah A. Hubungan usia dan paritas dengan kejadian retensio plasenta pada ibu bersalin. Jurnal Ilmiah Kebidanan Juni 2014; 27-32.
7. Ratu MN, Firmansyah, Fetritura Y. Hubungan faktor risiko ibu bersalin dengan retensio plasenta. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi; 2013.

8. Darmayanti. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian retensio plasenta di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. An Nadaa Desember 2014; 77-81.
9. Manuaba, Ida Bagus Gde. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: EGC; 2007: 38-815.
10. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: 2013; 256.
11. Arulkumaran S., Regan L., Papageorghiou A., Farquharson D., Monga A. Oxford Desk Reference: Obstetrics and Gynaecology. New York: Oxford University Press; 2011: 418.
12. Jeremy Oats and Suzanne Abraham. Course and Management of Childbirth. Llwellyn-Jones Fundamentals of Obstetrics and Gynaecology. Elsevier Health Science; 2016: 83.
13. Triana, A., Damayanti, I. P., Afni, R., Yanti, J. S. Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal. Yogyakarta: Deepublish; 2015: 129-132.
14. Saxena Richa. Evidence Based Color Atlas of Obstetrics and Gynecology Diagnosis and Management. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publisher; 2013: 262.
15. Kar, Tushar. Do's and Dont's in Obstetrics and Gynecology Practice. JP Medical Ltd; 2012: 133-4.

16. Howard, M.R. & Hamilton, P.J. Haematology: An Illustrated Colour Text. Edinburg: Churchill Livingstone Elsevier; 2013: 22.
17. M. Chan, with WHO. Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity. Geneva, Switzerland: World Health Organization; 2011: 3.
18. Yelikar, Kanan. Practical Cases in Obstetrics and Gynecology, Second Edition. New Delhi: Jaypee Brother Medical Publisher; 2015: 18.
19. Sastroasmoro, S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2014: 95-361.
20. Zulfikar. Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika. Yogyakarta: Deepublish; 2014: 174-5.
21. Rahma Sari, Dhyani. Hubungan antara anemia dan kejadian inersia uteri di RSUD Dr. Moewardi. Universitas Sebelas Maret: Surakarta; 2013.
22. Riyanto. Faktor risiko kejadian retensio plasenta pada ibu bersalin di RSUD Dr. H. Bob Bazar, Skm Kalianda. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Juni 2015: 38-44.